

## **Kajian Manajemen Penjaminan Mutu Sekolah Menengah Kejuruan di Provinsi D.I.Yogyakarta**

**Oleh: Drs. Darmono, M.T., Indah Wahyuni, S.Pd.T., M.Pd. , Muhammad Nuruzzaman, S.Pd., M.Pd**

### **ABSTRAK**

Penjaminan mutu pendidikan tersebut bertujuan untuk minimal memenuhi atau bahkan melampaui dari 8 SNP. Untuk mewujudkan amanah regulasi tersebut di atas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2009 telah mengeluarkan Peraturan Menteri Nomor 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan. Model ini digunakan untuk mendapatkan temuan-temuan penelitian sebagai dasar untuk mendesain produk, berupa sistem penjaminan mutu internal pada SMK. Selanjutnya, produk tersebut secara sistematis diuji lapangan, dievaluasi, dan disempurnakan sampai memenuhi kriteria yang ditentukan. Pertama, bersifat *research based development*, artinya pengembangan model penjaminan mutu internal SMK yang ditempuh melalui penelitian. Kedua, berorientasi pada produk yaitu membuat Buku Panduan Operasional Model Penjaminan Mutu SMK. Sepuluh tahap atau langkah penelitian sebagaimana yang dikemukakan oleh Borg dan Gall (1983) disederhanakan menjadi empat tahap, yaitu sebagai berikut. 1. Tahap pendahuluan, yang terdiri dari tahap: (a) pengumpulan data dan informasi (*data and information collecting*) manajemen mutu yaitu tahap studi pustaka, pengumpulan data, dan informasi, (b) perencanaan (*planning*) yaitu tahap merencanakan tujuan, sasaran, dan 10 deskripsi produk pengembangan model penjaminan mutu. 2. Tahap pengembangan, yang terdiri dari pengembangan draft produk (*develop preliminary form of product*) yaitu tahap perencanaan awal produk khususnya penyiapan sarana dan prasarana penelitian. 3. Tahap uji coba lapangan yang terdiri dari: (a) uji coba awal (*preliminary field testing*) yaitu uji coba pendahuluan yang sifatnya masih terbatas, (b) revisi hasil uji coba lapangan (*main product revision*) yaitu tahap dilakukan revisi bilamana dalam uji coba terdapat kelemahan dan kekurangan, (c) uji coba lapangan (*main field testing*) yaitu uji coba tahap utama, (d) penyempurnaan produk hasil uji coba lapangan (*operational product revision*) yaitu tahap identifikasi, perbaikan, dan reorganisasi produk pengembangan model manajemen mutu, (e) uji pelaksanaan lapangan (*operational field testing*) yaitu tahap uji validasi pengembangan model manajemen mutu; dan (f) penyempurnaan model akhir (*final product revision*) yaitu tahap identifikasi, perbaikan, dan reorganisasi akhir produk.

*Kata Kunci: Penjaminan Mutu, Sekolah Menengah Kejuruan, Standar Nasional Pendidikan*